

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Hasil belajar IPAS sebelum menggunakan metode *mind mapping*, hasil pretest dengan rata-rata 60,65 yang berada pada kategori *cukup mampu* menunjukkan bahwa penguasaan materi IPAS siswa masih belum optimal. Kondisi ini mencerminkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sebelum penerapan metode *mind map* cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dan kesulitan berhubungan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.
2. Hasil belajar IPAS sesudah menggunakan metode *mind mapping* nilai rata-rata posttest sebesar 86,74 berada pada kategori *sangat mampu* dan berbeda signifikan dibandingkan nilai pretest sebesar 60,65 yang hanya berada pada kategori *cukup mampu*. Selain peningkatan kemampuan akademik, metode *mind mapping* juga mendorong keaktifan siswa dalam diskusi, penyusunan konsep, serta presentasi kelompok.
3. Pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPAS berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV A MI Ihya Ulumuddin Danau Panggang. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, metode *mind mapping* efektif digunakan dalam pembelajaran karena dapat membantu siswa memahami konsep secara

visual, kreatif, dan sistematis sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan metode mind mapping dalam proses pembelajaran dengan menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang menunjang, seperti kertas gambar, spidol warna, serta media visual lainnya. Selain itu, sekolah juga diharapkan mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar proses belajar menjadi lebih aktif dan menarik bagi peserta didik.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan metode mind mapping sebagai salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya. Penggunaan metode mind mapping dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur serta mempermudah peserta didik memahami konsep pembelajaran melalui visualisasi, warna, dan kata kunci yang menarik.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menggunakan metode mind mapping dalam kegiatan belajar, baik di sekolah maupun saat belajar mandiri di rumah. Melalui penggunaan peta pikiran, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi, menghubungkan antar konsep, serta meningkatkan

daya ingat terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai metode mind mapping dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, minat belajar, kreativitas, atau kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih luas dan jenjang pendidikan yang berbeda agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan bervariasi.